

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan buku komik cerita rakyat untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi gagasan pokok yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pengembangan dilakukan menggunakan model 4D oleh Thiagarajan yaitu *Define, Design, Develop* dan *Disseminate*. Namun, dalam penelitian ini, peneliti modifikasi model menjadi 3 (tiga) tahap dengan membatasi hanya sampai tahap *Develop* (pengembangan) saja dan tidak dapat melakukan tahap *Disseminate* (penyebaran) karena terkendala waktu dan biaya.

Buku komik memiliki kualitas sebagai buku tambahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi gagasan pokok di kelas IV dinilai dari validitas dan respon siswa. Berdasarkan hal tersebut, uji kevalidan produk buku komik yang didapatkan dari ahli materi sebesar 91,6% yang masuk dalam kategori sangat valid. Kemudian, validasi oleh ahli bahasa yang mendapatkan skr 93,75% atau dikategorikan sangat valid dan dari ahli kegrafikan mendapatkan skor 90,9% yang masuk dalam kategori sangat valid. Dari uraian diatas dinyatakan bahwa buku komik cerita rakyat yang dikembangkan sangat valid digunakan oleh siswa kelas IV, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi gagasan pokok.

Selanjutnya, angket respon siswa yang mendapatkan skor 93%. Hal ini menyatakan bahwa respon siswa terhadap buku komik cerita rakyat termasuk dalam kategori sangat baik dan dilihat dari angket siswa menyukai buku komik cerita rakyat digunakan ketika pembelajaran Bahasa Indonesia materi gagasan pokok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dalam pengembangan buku komik cerita rakyat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi gagasan pokok, peneliti memberikan saran untuk perbaikan dimasa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik dapat menggunakan buku komik ketika pembelajaran di kelas sebagai alat untuk menyampaikan materi gagasan pokok, khususnya pendidik yang memberikan pembelajaran di kelas IV.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan buku komik cerita rakyat yang telah peneliti kembangkan untuk dipelajari secara mandiri atau kelompok dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Bagi Pembaca

Perlu dilakukan uji efektifitas untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan dalam proses pembelajaran gagasan pokok.